

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program GEMAR BERTASBI. Program Gerakan Masyarakat Berantas TB (GEMAR BERTASBI) bertujuan untuk memberantas tuberkulosis dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai kader TB di setiap rumah warga. Pada tahun 2017 persentase jumlah kader hanya sebesar 5% dari seluruh jumlah rumah tangga di Kecamatan Bangsal, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 90%.

Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian eksploratif. Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive*. Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada UPT Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam dengan 18 informan, observasi di lingkungan UPT Puskesmas Bangsal dan Kecamatan Bangsal, serta studi dokumen. Teknik analisis data dilakukan dengan cara penyajian data, analisis data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sebagai kader TB dalam program ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antara lain, pengetahuan, kemandirian, reward, dorongan dari pihak puskesmas, pendidikan, dan komitmen. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat partisipasi kader adalah tidak tersedianya sarana transportasi, ketidakpedulian, tidak tersedia dana, sosialisasi tidak efektif dan mendapat penolakan. Masing-masing faktor juga ditemukan menjadi faktor yang menonjol di beberapa kegiatan.

Kata kunci: partisipasi, partisipasi masyarakat, pengendalian tuberkulosis, GEMAR BERTASBI, Puskesmas Bangsal

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence community participation in Gerakan Masyarakat Berantas TB (GEMAR BERTASBI) program. The program aims to eliminate tuberculosis by involving active community participation as cadres or public agent in every house. In 2017, first year this program was implemented, the number of cadres was only 5% of the total number of households in Bangsal, and in 2018 it increased to 90%. This research aims to find out the factors that influence community participation in the GEMAR BERTASBI program.

Research method used in this study is qualitative methods with an exploratory type of research. Informants in this research were selected purposively. This research was conducted at Puskesmas Bangsal area in Kabupaten Mojokerto. Data collection techniques were carried out by depth-in interviews with 18 informants, observations at UPT Puskesmas Bangsal and in Kecamatan Bangsal sector. Data analysis technique was conducted by presenting data, analyzing data, interpreting data, and drawing conclusions.

The results showed that community participation as TB cadres in this program was influenced by supporting and inhibiting factors. Supporting factors include knowledge, humanity, reward, education and commitment. Encouragement from program executor, which is Puskesmas Bangsal was also found to be a supporting factor for the community to be willing to participate as TB cadres. Whereas, the factors that inhibit cadre participation are unavailability of transportation facility, indifference, unavailability of funds, ineffective socialization and rejection. Each factor was also found to be a prominent factor in several activities.

Keywords: participation, community participation, tuberculosis control, GEMAR BERTASBI, Puskesmas Bangsal